

# Larangan Memangkas Rambut Sebelum Tahallul: Tuntunan untuk Muslimah

## Dalil tentang Larangan Memotong Rambut Saat Berihram

Dalam keadaan ihram, jamaah haji dan umrah terikat dengan sejumlah larangan yang telah ditetapkan dalam syariat. Salah satu di antaranya adalah larangan memotong rambut sebelum melakukan tahallul. Dalilnya terdapat dalam Al-Qur'an:

“Dan jangan kamu mencukur (rambut) kepalamu sebelum hewan hadyu sampai di tempat penyembelihannya.”

(QS. Al-Baqarah: 196)

Hadits Nabi ﷺ juga menguatkan larangan ini, karena memotong rambut saat masih berihram termasuk bagian dari mahzhuratul ihram (larangan dalam ihram). Larangan ini berlaku baik bagi laki-laki maupun perempuan.

## Penjelasan Khusus bagi Wanita

Bagi jamaah wanita, aturan ini tetap berlaku meskipun mereka tidak menggundul rambut seperti laki-laki. Wanita cukup memotong sebagian kecil ujung rambutnya, kira-kira sehelai ruas jari, sebagai simbol tahallul. Namun, tetap tidak diperbolehkan memotong rambut sebelum selesai semua rukun umrah atau haji dan waktu tahallul telah tiba.

Wanita juga dianjurkan untuk melakukannya secara tertutup, menjaga aurat, dan tidak mencukur rambut secara mencolok di tempat umum. Biasanya, tahallul dilakukan dengan bantuan sesama jamaah wanita atau pembimbing perempuan.

## Waktu yang Tepat untuk Melakukan Tahallul

Tahallul dilakukan setelah menyelesaikan seluruh rangkaian ibadah, tergantung jenis manasik yang dikerjakan:

Untuk umrah, tahallul dilakukan setelah selesai tawaf, sa'i, dan doa penutup.

Untuk haji, ada dua tahallul:

Tahallul awal: Setelah melempar jumrah Aqabah dan mencukur/memotong rambut.

Tahallul tsani: Setelah tawaf ifadhah dan sa'i, menandakan keluarnya dari semua larangan ihram.

Menunda tahallul atau melanggarnya sebelum waktunya bisa menyebabkan pelanggaran syariat dan konsekuensinya adalah wajib membayar dam (denda ibadah).

## Simbol Ketaatan dan Penyucian Diri

Tahallul bukan sekadar memotong rambut, tapi merupakan simbol penyucian diri dan ketaatan kepada Allah. Dalam tradisi ibadah haji dan umrah, melepaskan sebagian rambut mencerminkan pelepasan ego, dosa, dan kebanggaan duniawi.

Bagi wanita, meskipun hanya sehelai ujung rambut, makna spiritualnya tetap besar. Ia menunjukkan bahwa ibadah ini tidak sekadar fisik, tapi juga bentuk kerendahan hati dan kepatuhan terhadap syariat Islam.

## Kesalahan yang Perlu Dihindari Jamaah Wanita

Beberapa kekeliruan yang kerap terjadi di kalangan jamaah wanita terkait tahallul: Memotong rambut sebelum menyelesaikan rangkaian ibadah.

Melakukannya secara terbuka di depan umum tanpa menutup aurat.

Tidak memotong rambut sama sekali karena malu atau lupa.

Menganggap remeh tahallul, padahal merupakan bagian sahnya ibadah.

Penting bagi pembimbing dan panitia untuk memberi edukasi dan memastikan para jamaah wanita paham akan prosedur ini.

## Hikmah di Balik Aturan Ini dalam Islam

Islam menanamkan nilai-nilai ketaatan, kedisiplinan, dan simbolisasi spiritual dalam setiap aspek ibadah. Larangan memotong rambut sebelum tahallul mengajarkan: Kesabaran dan ketaatan, meski terlihat sepele.

Kesatuan hukum antara laki-laki dan perempuan dalam kewajiban ibadah.

Simbol pembersihan diri, bahwa kita kembali kepada Allah dalam kondisi bersih lahir dan batin.

Dengan memahami makna di balik larangan ini, jamaah—terutama para muslimah—dapat menjalankan ibadah dengan lebih penuh kesadaran dan spiritualitas.

## Terima kasih telah membaca



 YouTube

**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!